

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Ukuran Pemda memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pemda. Dengan kata lain, jika Ukuran Pemda nilainya naik, maka Kinerja Pemda akan naik. Hal ini terlihat dari nilai t-statistik sebesar 10,57836 dengan sig. t sebesar 0,0000 ( $p < 0,05$ ).
2. Tingkat Kekayaan Pemda memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pemda. Dengan kata lain, jika Tingkat Kekayaan Pemda nilainya naik, maka Kinerja Pemda akan turun namun tidak signifikan. Hal ini terlihat dari nilai t-statistik sebesar -0,751812 dengan sig. t sebesar 0,4548 ( $p > 0,05$ ).
3. Tingkat Ketergantungan Pemda memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pemda. Dengan kata lain, jika Tingkat Ketergantungan Pemda nilainya naik, maka Kinerja Pemda akan naik namun tidak signifikan. Hal ini terlihat dari nilai t-statistik sebesar 0,112885 dengan sig. t sebesar 0,9105 ( $p > 0,05$ ).
4. Belanja Modal memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pemda. Dengan kata lain, jika Belanja Modal nilainya naik, maka Kinerja Pemda akan naik namun tidak signifikan. Hal ini terlihat dari nilai t-statistik sebesar 1,040420 dengan sig. t sebesar 0,3018 ( $p > 0,05$ ).

5. Luas Wilayah memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pemda. Dengan kata lain, jika Luas Wilayah nilainya naik, maka Kinerja Pemda akan turun namun tidak signifikan. Hal ini terlihat dari nilai t-statistik sebesar -0.970740 dengan sig. t sebesar 0.3351 ( $p > 0,05$ ).
6. Temuan Audit memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pemda. Dengan kata lain, jika Temuan Audit nilainya naik, maka Kinerja Pemda akan turun namun tidak signifikan. Hal ini terlihat dari nilai t-statistik sebesar -0,166819 dengan sig. t sebesar 0,8680 ( $p > 0,05$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah di tingkat kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah hendaknya dapat menyalurkan setiap nilai karakteristik daerah yang dimiliki seperti nilai aset, tingkat pendapatan, dan belanja daerah untuk dapat melakukan pembangunan di setiap daerah di provinsi Jawa Tengah.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar mengkombinasikan variabel variabel ukuran Pemda, tingkat kekayaan Pemda, tingkat ketergantungan Pemda, belanja modal, luas wilayah, temuan audit dengan variabel lain sehingga dapat memperkaya analisis tentang kinerja pemerintah daerah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Tahun observasi yang dilakukan terbatas yaitu pada tahun 2012 hingga tahun 2014.
2. Variabel yang digunakan hanya terbatas pada enam variabel yaitu variabel ukuran Pemda, tingkat kekayaan Pemda, tingkat ketergantungan Pemda, belanja modal, luas wilayah, dan temuan audit